

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara sedangkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah, serta daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu pendukung dalam upaya peningkatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dengan memanfaatkan keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang menjadi sumber dan modal dalam pembangunan kepariwisataan yang tertuang dalam UU RI No.10 Tahun 2009. Pengusahaan pariwisata dapat memberikan manfaat dan keuntungan dalam bidang ekonomi dan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar. Keuntungan dan manfaat dari sektor pariwisata dapat dicapai dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dapat dilakukan dengan melihat motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Motivasi wisatawan ini merupakan dasar penyebab dan timbulnya kegiatan perjalanan wisatawan dan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan terhadap daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi.

Kabupaten Nganjuk merupakan dataran di Jawa Timur yang memiliki obyek wisata yang beragam. Sektor pariwisata Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang tertulis pada misi pemerintah kabupaten Nganjuk yaitu *“meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembangunan pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur*

yang memadai. Sasaran yang ingin dicapai oleh pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam bidang pariwisata adalah meningkatnya jumlah kunjungan wisata dengan mengembangkan obyek-obyek pariwisata daerah sehingga dapat menarik kunjungan masyarakat. Adanya visi misi pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan yang berpengaruh untuk peningkatan sektor ekonomi juga tertuang secara terperinci dalam visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk yaitu terwujudnya Kabupaten Nganjuk sebagai daerah pengembangan kebudayaan dan daerah tujuan wisata untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara meningkatkan pengembangan pelestarian dan pelestarian budaya daerah, meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas obyek wisata, meningkatkan pelayanan, kenyamanan dan keamanan pariwisata serta mendorong pertumbuhan sektor pariwisata.

Kabupaten Nganjuk memiliki empat obyek wisata unggulan yaitu obyek wisata Air Terjun Sedudo, Air Merambat Roro Kuning, Goa Margotresno dan Taman Rekreasi Anjuk Ladang. Keempat obyek wisata tersebut telah banyak dikenal dan lebih sering dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun dari luar daerah. Kegiatan pengembangan terus dilakukan oleh pemerintah setempat untuk mengembangkan keempat obyek wisata tersebut sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk datang berwisata. Tidak hanya dilakukan pengembangan wisata, kegiatan promosi wisata pun sangat gencar dilakukan pemerintah setempat terhadap keempat obyek wisata ini. mempromosikan keempat obyek wisata guna meningkatkan jumlah kunjungan wisata.

Perkembangan kunjungan wisatawan Kabupaten Nganjuk tergolong kedalam tren perkembangan yang positif. Hal ini berdasarkan pada data kunjungan wisata pada empat obyek wisata populer yang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Nganjuk. Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan pada empat obyek wisata populer pada periode tahun 2006 sampai 2010 mengalami peningkatan jumlah kunjungan yang berkisar antara 10% - 30%. Namun pada periode tahun 2010-2011 jumlah wisatawan mengalami penurunan secara signifikan yaitu terjadinya penurunan jumlah wisatawan sebesar 50% yang terjadi pada setiap obyek wisata populer padahal pada periode ini kegiatan promosi wisata sering dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Nganjuk. Jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Taman Rekreasi Anjuk Ladang (TRAL) pada tahun 2010 sebanyak 153.289 dan pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 80.678, obyek wisata Air

Terjun Sedudo 82.533 menjadi 13.152, objek wisata Goa Margo Tresno 34.552 menjadi 14.322 dan pada objek wisata Roro Kuning 60.814 menjadi 8.148 wisatawan.

Penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2011 dapat disebabkan oleh aspek penawaran wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Nganjuk tidak menarik lagi sehingga mengakibatkan berkurangnya minat atau motivasi wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Nganjuk. Dengan adanya kondisi penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan yang hampir terjadi pada setiap obyek wisata apabila tidak segera mendapatkan perhatian akan dikhawatirkan terjadinya penurunan jumlah pengunjung yang dipengaruhi oleh penurunan motivasi wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Nganjuk ditahun mendatang sehingga sektor wisata tidak lagi dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya penurunan jumlah wisatawan yang terjadi pada tahun 2011 juga berpengaruh terhadap strategi pengembangan yang akan dilakukan untuk mencapai visi dan misi dalam mengembangkan sektor pariwisata Kabupaten Nganjuk sehingga dalam upaya peningkatan dan pengembangan obyek wisata perlu dilakukan dengan memperhatikan penawaran wisata yang memiliki pengaruh bagi motivasi wisatawan yang mendorong wisatawan untuk berwisata.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penurunan jumlah kunjungan wisata yang terjadi dikarenakan adanya pengaruh dari aspek penawaran wisata terhadap motivasi wisata yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan. Identifikasi aspek penawaran wisata yang terdiri dari atraksi wisata, prasarana wisata, aksesibilitas dan sarana pelengkap wisata perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik penawaran wisata yang ada, serta identifikasi motivasi wisata untuk mengetahui karakteristik motivasi yang ada. Dari hasil karakteristik penawaran wisata dan motivasi tersebut akan dilakukan analisis dan mengetahui pengaruh jenis penawaran wisata apa saja yang berpengaruh terhadap motivasi wisata.

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian “Pengaruh Aspek Penawaran Wisata terhadap Motivasi Wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Nganjuk” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penawaran dan motivasi wisata Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana pengaruh penawaran wisata terhadap motivasi wisata di Kabupaten Nganjuk?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “Pengaruh Aspek Penawaran Wisata terhadap Motivasi Wisata di Kabupaten Nganjuk” adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik penawaran yang meliputi ketersediaan dan kondisi atraksi wisata, prasarana, aksesibilitas dan sarana pelengkap yang ada di Kabupaten Nganjuk
2. Mengetahui pengaruh penawaran wisata terhadap motivasi wisatawan untuk berwisata ke Kabupaten Nganjuk.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian “Pengaruh Aspek Penawaran Wisata terhadap Motivasi Wisata di Kabupaten Nganjuk” adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama dalam bidang kepariwisataan yang berkaitan dengan kajian aspek penawaran pariwisata yang mempengaruhi motivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pertimbangan kebijakan dalam perencanaan pengembangan pariwisata Kabupaten Nganjuk yang dapat dijadikan sebagai dasar perumusan rencana pengembangan pariwisata Kabupaten Nganjuk.

## 1.6 Ruang Lingkup

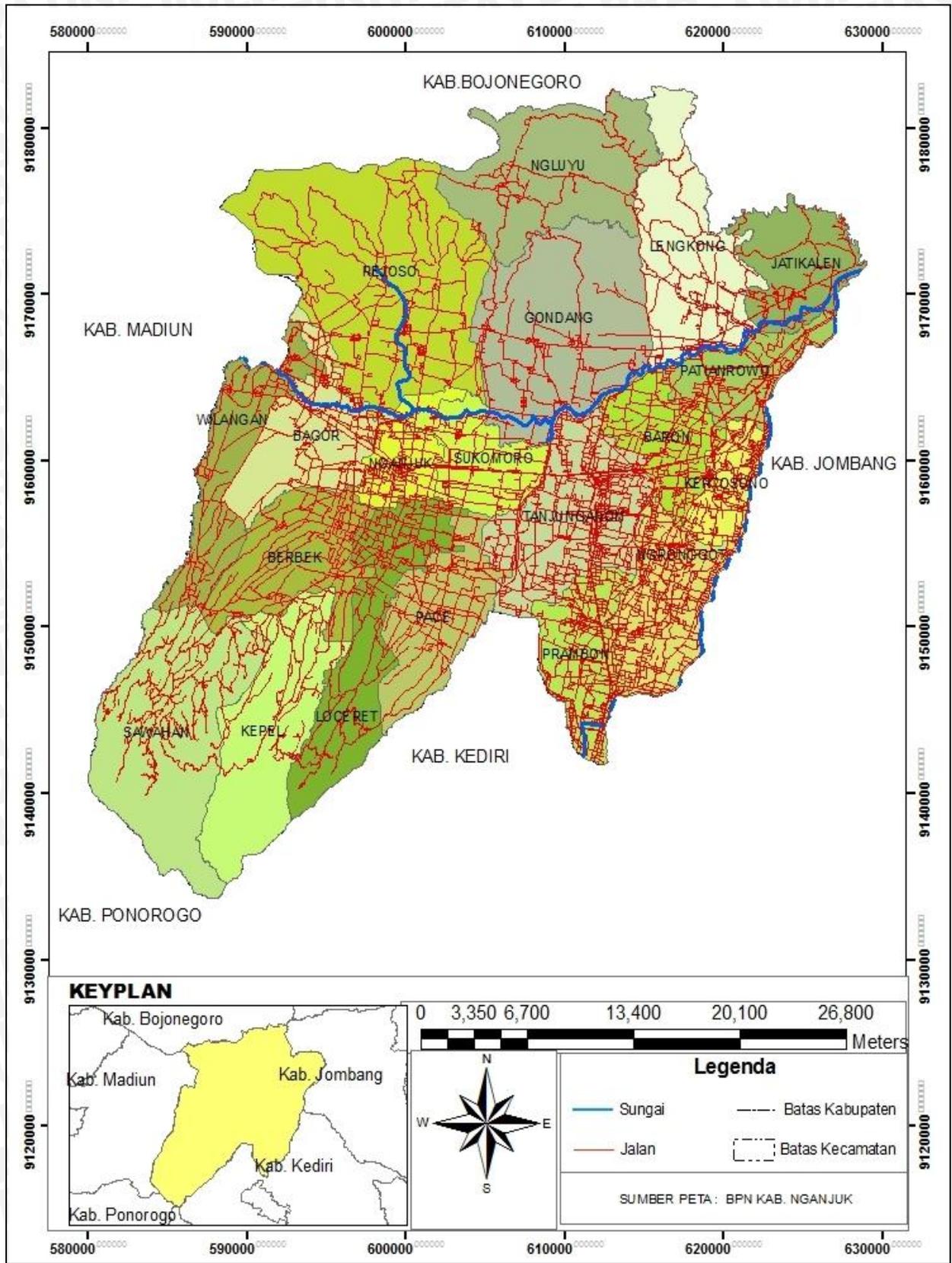
### 1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Kabupaten Nganjuk merupakan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan di Jawa Timur yang dijuluki sebagai Julukan Kota Angin. Adapun batas administrasi Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Bojonegoro
- Timur : Kabupaten Jombang
- Selatan : Kabupaten Kediri dan Ponorogo
- Barat : Kabupaten Madiun

Pemilihan batas wilayah studi dilakukan atas pertimbangan batas administrasi Kabupaten Nganjuk, batas ini ditentukan berdasarkan lokasi persebaran obyek wisata yang tersebar di Kecamatan-kecamatan yang berbeda di Kabupaten Nganjuk.

Lokasi penelitian Pengaruh Aspek Penawaran Wisata terhadap Motivasi Wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Nganjuk merupakan 4 obyek wisata populer yang tersebar secara terpisah dan tersebar di setiap kecamatan yang berbeda. Obyek wisata Air Terjun Sedudo berada di Kecamatan Sawahan, Air Merambat Roro Kuning berada di Kecamatan Loceret, Obyek wisata Goa Margotresno berada di Kecamatan Ngluyu dan Taman Rekreasi Anjuk Ladanga berada di Kecamatan Kota Nganjuk.



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Nganjuk

### **1.6.2 Ruang Lingkup Materi**

Adapun ruang lingkup materi penelitian ini yang dilakukan dengan pembatasan masalah yang bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai substansi yang akan dibahas dalam penelitian “Pengaruh Aspek Penawaran Wisata terhadap Motivasi Wisata Kabupaten Nganjuk” agar proses pembahasan maupun analisis tidak melebar terlalu jauh. Pembatasan masalah penelitian meliputi:

1. Kajian mengenai karakteristik penawaran meliputi kondisi atraksi wisata, prasarana wisata, aksesibilitas dan sarana pelengkap wisata
2. Kajian mengenai karakteristik motivasi wisata
3. Kajian pengaruh penawaran terhadap motivasi wisatawan sehingga dapat diketahui pengaruh aspek penawaran yang berpengaruh terhadap motivasi wisatawan.

### **1.7 Tahapan Penyusunan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, tahap penyusunan laporan serta kerangka pemikiran yang dijadikan sebagai dasar dan acuan dari penyusunan laporan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang tinjauan terhadap literatur-literatur yang digunakan serta berisi teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan dibahas, teori-teori antara lain tinjauan tentang aspek penawaran, teori motivasi wisata serta teori yang berkaitan dengan metode analisis yang digunakan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang uraian metode dalam penyusunan laporan mulai dari pengumpulan data dan metode termasuk didalamnya diagram alir penelitian dan desain survei.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang gambaran umum wilayah studi dan kondisi sektor pariwisata Kabupaten Nganjuk. Pada bab ini berisikan data hasil survei primer dan sekunder, perkembangan aspek penawaran dan ragam dari motivasi wisatawan serta analisis

pengaruh penawaran terhadap motivasi yang mempengaruhi keputusan kunjungan wisatawan.

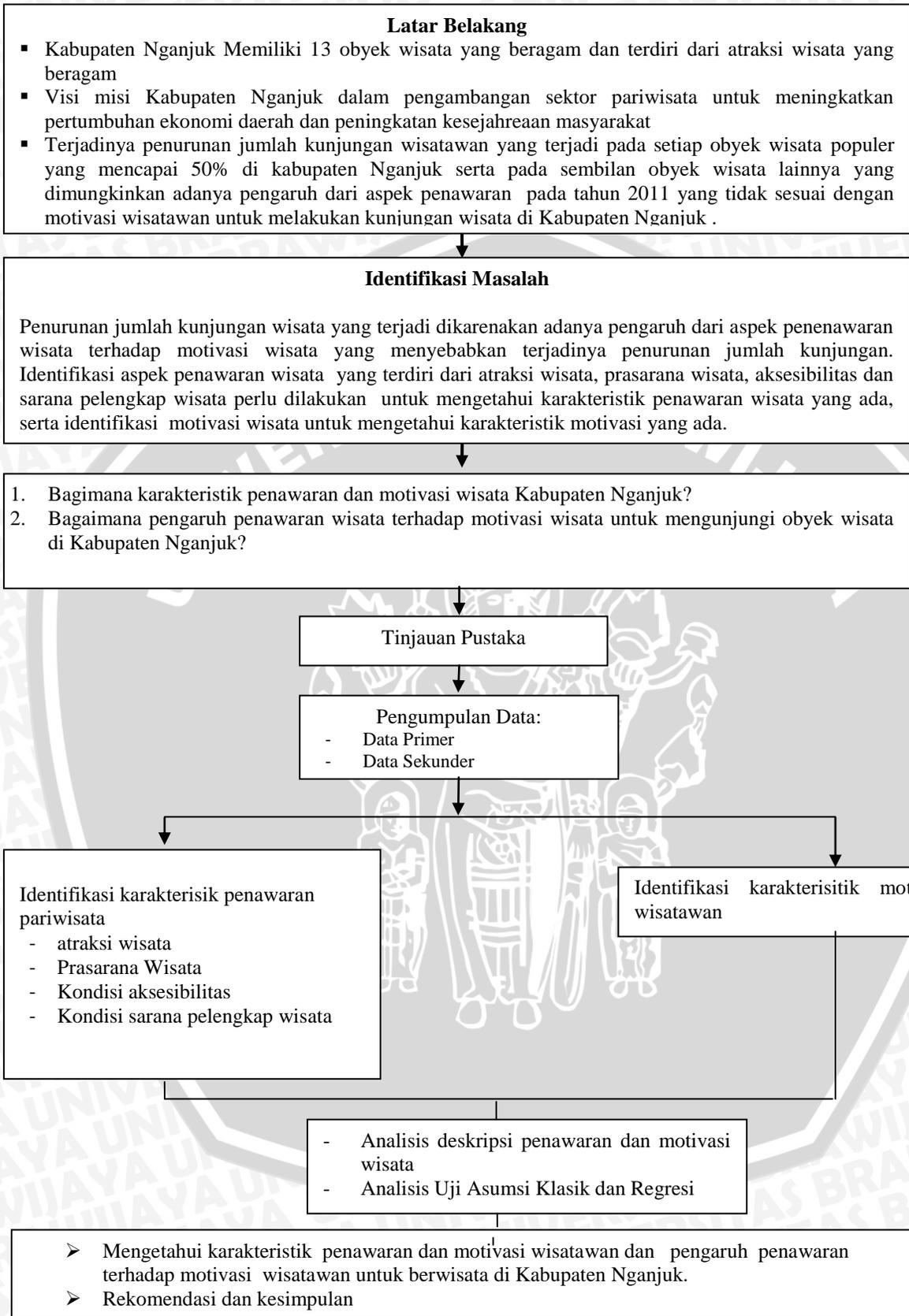
## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan pemaparan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan saran bagi studi lanjutan serta rekomendasi terhadap pengembangan pariwisata Kabupaten Nganjuk.

### **1.8 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan suatu bentuk rangkuman dari setiap tahapan-tahapan pemikiran yang berawal dari latarbelakang hingga menghasilkan suatu temuan hasil penelitian “Pengaruh Aspek Penawaran Wisata terhadap Motivasi Wisata Kabupaten Nganjuk” yang terlihat pada Gambar 1.2.





**Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran**